

PERSEPSI PENGUNJUNG TAMAN TERHADAP KENYAMANAN FASILITAS DI HUTAN KOTA PATRIOT BINA BANGSA BEKASI SEBAGAI RUANG PUBLIK

Alfa Akbar Santosa, Astria Melanira

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana
email : astriamelanira@unkris.ac.id

ABSTRAK

Minat dan kesadaran untuk menggunakan taman masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kota Bekasi sebagai ruang publik khususnya Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi sebagai taman Terluas yang ada di kota Bekasi. Apakah disebabkan karena kenyamanan taman yang kurang, karena kondisi yang kurang baik atau disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya. Oleh karena itu, penulis meneliti apakah minat dan kesadaran masyarakat Kota Bekasi untuk berkunjung ke taman disebabkan oleh kurangnya kenyamanan. Perlu adanya penelitian persepsi pengunjung taman terhadap kenyamanan Fasilitas di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi. Hasil yang diharapkan dari persepsi pengunjung tersebut dapat menjawab apakah Fasilitas taman di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi nyaman untuk dikunjungi sebagai Ruang Publik.

Kata kunci: Persepsi, Pengunjung, Taman, Kenyamanan, Fasilitas, Kota Bekasi, Ruang Publik.

ABSTRACT

Interest and awareness to use the park is still underutilized by the people in Bekasi City as a public space, especially the Patriot Bina Bangsa Bekasi City Forest as the largest park in the city of Bekasi. Is it due to the lack of garden comfort, due to unfavorable conditions or caused by other factors. Therefore, the author examines whether the interest and awareness of the people of Bekasi City to visit the park is caused by a lack of comfort. It is necessary to research the perception of park visitors on the convenience of facilities in the Patriot Bina Bangsa Bekasi City Forest. The expected results from the visitor's perception can answer whether the park facilities in the Patriot Bina Bangsa Bekasi City Forest are comfortable to visit as public spaces.

Keywords: Perception, Visitors, Parks, Comfort, Facilities, Bekasi City, Public Space.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan taman kota sebagai ruang terbuka hijau kawasan perkotaan (RTHKP) pada suatu lingkungan terutama pada lingkungan yang padat pembangunan fisik sangat penting. Taman kota merupakan

RTH yang berada di dalam suatu perkotaan dan merupakan suatu ruang atau tempat beraktivitas bagi masyarakat kota. Taman kota sebagai RTH milik publik biasanya disertai dengan pembangunan fasilitas untuk menunjang fungsi sosial sebagai ruang beraktivitas masyarakat kota di taman

tersebut. Fasilitas penunjang yang dimaksud biasanya berupa jalur pejalan kaki, jalur sepeda, *plaza* atau alun-alun, lapangan olahraga, dan area bermain.

Hutan Kota Patriot Bina Bangsa merupakan salah satu RTH di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan interpretasi citra Hutan Kota Patriot Bina Bangsa memiliki luas sebesar 6 Ha. Hutan kota ini tidak hanya dapat difungsikan sebagai kawasan resapan air tetapi juga dijadikan sebagai ruang aktivitas publik yang berbasis pelestarian kawasan hijau. Keberadaan hutan kota dapat menjadi suatu komponen penting dalam mempertahankan kenyamanan kota bagi penduduknya melalui fungsinya dalam menjaga iklim mikro kota (Hussein dkk, 2010).

Hutan kota dapat dijadikan sebagai ruang aktivitas publik. Ruang aktivitas publik yang baik harus nyaman karena nyamannya suatu RTH akan meningkatkan produktifitas orang didalamnya (Rahmawati, 2014). Aspek kenyamanan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah suhu udara, kelembaban udara dan fasilitas.

Dalam penelitian yang saya lakukan ini akan dikaji mengenai persepsi pengunjung taman terhadap kenyamanan fasilitas di hutan kota Patriot Bina Bangsa Bekasi yang dijadikan sebagai Ruang Publik.

2. METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Kuantitatif dengan teknik survei lapang, studi pustaka, dan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan hutan kota dilakukan menggunakan metode random sampling dengan cara mewawancarai langsung dibantu dengan kuesioner. Berdasarkan rumus Arikunto (2011), jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 100 responden. Tingkat kenyamanan didapatkan

dari kepuasan pengunjung dengan fasilitasfasilitas penunjang taman.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi. Penelitian akan diambil dari semua data yang diperoleh dari kegiatan publik yang dilakukan di taman tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan Pada bulan Desember 2021 selama 3 Hari dari tanggal 17,18,dan 19 Desember 2021. penelitian memilih lokasi ini guna untuk mengkaji Persepsi Pengunjung taman terhadap kenyamanan fasilitas di Taman Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi sebagai ruang publik, tahun pelajaran 2021/2022.

Populasi dan Sampel

A. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan Teknik Sampling probability yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang saya ambil dalam Penelitian kenyamanan RTH di kota Bekasi yaitu “Taman Kota Bekasi” dengan menggunakan *Simple Rendom Sampling* dimana saya akan memilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi di taman tersebut. Jadi setiap populasi mulai dari anakanak, remaja, dewasa, dan lansia memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel untuk mengetahui bagaimana kenyamanan dalam segala aspek yang ada ditaman tersebut dengan porsinya masing-masing. Saya akan ambil sampel 10 orang dengan populasi yang berbeda-beda.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi menjadi 2 yaitu pengumpulan data secara primer dan pengumpulan data secara skunder.

Pengumpulan Data Primer

Teknik Pengumpulan data Primer yaitu proses pengumpulan data secara langsung di lapangan. Data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya dikumpulkan sebagai bahan penelitian melalui kegiatan survei di taman kota Bekasi, disana akan dilakukan observasi, pengamatan, kuisisioner, dan wawancara mengenai kenyamanan yang ada di taman tersebut.

Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data Sekunder yaitu proses pengumpulan data secara tidak langsung yaitu melalui data sebelumnya yang pernah ada yang berasal dari penelitian sebelumnya. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai jurnal dan untuk penelitian kali ini saya memperoleh data dari jurnal “Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman-Taman di Kota Banjarnegara Sebagai Ruang Publik” oleh Binar Rhesyana R., 2014.

Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan variabel bebas sebagai berikut:

Variabel Bebas atau disebut dengan variabel Independent yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain dan biasanya variabel ini dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Singkatnya variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas berfungsi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain.

Jadi dalam penelitian ini mengenai Persepsi Pengunjung taman terhadap tingkat kenyamanan di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi sebagai ruang publik. Maka variabel Independennya adalah Persepsi Pengunjung Taman dan Variabel dependennya adalah tingkat kenyamanan.

Kuisisioner/ Wawancara

Kuisisioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden untuk mengetahui tingkat kenyamanan yang ada di Taman Kota Bekasi dengan sistem wawancara tertulis yang bisa dilakukan secara langsung dengan tatap muka dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kenyamanan taman tersebut. Dengan kegiatan wawancara tersebut kita akan mendapatkan data yang akurat dan pasti seputar kenyamanan yang ada di Taman Kota Bekasi mulai dari kalangan muda sampai tua.

Tabel 3.3.5. Kuisisioner Kenyamanan Taman di Kota Bekasi

No	Kriteria	Skor			
		Sangat Baik	Baik	Buruk	Sangat Buruk
1	Kondisi Jalan Baik				
2	Aksesibilitas Taman Baik				
3	Facilitas Kebersihan lengkap				
4	Facilitas Toilet bersih dan terjangkau				
5	Tempat Benda bersih				
6	Taman Bermain lengkap				
7	Parkir Kendaraan luas				
8	Pelayanan Keamanan baik				
9	Keindahan Alam baik				
10	Pepohonan Rindang				
11	Taman ini sejuk				

Keterangan pilihan jawaban dengan di beri Ceklis (✓):
 Sangat Baik (5 point)
 Baik (4 point)
 Buruk (3 point)
 Sangat Buruk (2 point)

3. LANDASAN TEORI

a. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan suatu proses yang diterima stimulus individu melalui alat reseptor yaitu alat indera. Proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi. Alat indera merupakan penghubung antara individu

dengan dunia luarnya karena individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan indera.

Walgito (1997) yang disadur dalam website Psychologymania menjelaskan pengertian persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Sedangkan Gibson, dkk (1989) dalam website Psychologymania yang menyatakan definisi persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap obyek), tandatanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penerjemahan atau 9 penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Beliau juga menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu akan memberikan arti kepada stimulus dengan cara yang berbeda meskipun obyeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting dari pada situasi itu sendiri.

Persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berfikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan

terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu.

(Psychologymania, 2011). **b.**

Pengunjung

Pengunjung (*visitors*), yaitu setiap orang yang datang ke suatu daerah atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Dalam hal ini pengunjung taman adalah setiap orang yang datang ke suatu taman dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. **c.**

Taman Kota

Taman merupakan ruang publik yang memiliki batas tertentu yang digunakan untuk kesenangan dan dapat diakses oleh publik. Pengertian taman menunjukkan ruang terbuka yang memiliki keindahan dan kenyamanan yang divisualisasikan oleh alam, baik alam yang bersifat natural maupun alam buatan yang dapat diakses oleh publik.

Taman kota merupakan ruang terbuka hijau di suatu kota. Berdasarkan aktivitasnya, ada tiga macam taman kota, yaitu (Suharto, 1994) :

1. Taman untuk rekreasi aktif

Adalah taman yang didalamnya dibangun suatu sarana kegiatan pemakai taman, sehingga pemakai taman secara aktif menggunakan fasilitas di dalamnya, sekaligus memperoleh kesenangan, kesegaran, dan kebugaran. Taman ini dapat berupa macam-macam bentuk, misalnya taman olahraga, *fitness*, taman bermain anak, ataupun *camping ground*.

2. Taman untuk rekreasi pasif

Taman yang dibentuk agar bisa dinikmati keindahan dan kerindahannya tanpa mengadakan aktivitas atau kegiatan apapun.

3. Taman untuk rekreasi pasif dan aktif

Merupakan taman yang bisa dinikmati keindahannya sekaligus ada fungsi lain dan dapat digunakan untuk

mengadakan aktivitas, misalnya taman lingkungan yang merupakan sebuah taman di suatu pemukiman. Taman lingkungan ini difungsikan bagi pemukiman di sekitarnya untuk beristirahat, menghilangkan rasa penat karena kehidupan sehari-hari yang terasa monoton, sekedar menghirup udara segar, ataupun memperlancar hubungan dalam bertetangga.

d. Kenyamanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online kenyamanan adalah keadaan nyaman. Kenyamanan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Kebutuhan akan makan, minum, pelindung (shelter), ataupun tempat peristirahatan ketika lelah, semuanya membutuhkan kenyamanan untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Tanpa kenyamanan akan sulit untuk dapat merasa kebutuhannya telah terpenuhi walaupun setiap orang akan berusaha untuk mengatasi ketidaknyamanannya. **Pengertian Kenyamanan Fisik** Kenyamanan dapat dirasakan secara fisik maupun non fisik.

Secara fisik didasarkan pada kebutuhan standar, sedangkan non fisik cenderung kepada persepsi manusia. Kenyamanan fisik terdiri dari (Mangunwijaya,1997):

- a. Kenyamanan ruang, berkaitan dengan antropometri tubuh manusia dan gerak tubuh manusia yang disesuaikan dengan fungsi ruangan. Sebagai contoh tersedianya tempat duduk dengan bentuk bangku yang mempunyai fungsi jelas sesuai dengan ukuran agar bila dimanfaatkan oleh pengunjung akan terasa nyaman.
- b. Kenyamanan visual, kuantitas dan kualitas peranan yang sesuai dengan fungsi masing-masing ruang.
- c. Kenyamanan thermal (suhu), yaitu suatu kondisi dimana manusia tidak merasa terganggu dengan kondisi lingkungan thermal di sekitarnya. (rentang temperatr

udara 24°-28°C, kelembaban 40-60%, aliran udara 0-0,20 m/detik). Contohnya terhindar dari sinar matahari yang berlebih, maka perlu adanya peneduh berupa pepohonan rindang.

- d. Kenyamanan audial/suara, yang dimaksud adalah kebisingan yang menjadi masalah pokok karena mengganggu kenyamanan. Oleh karenanya untuk mengurangi kebisingan kita dapat memakai tanaman dengan pola dan ketebalan yang rapat.

Pengertian Kenyamanan Psikis

Adanya kenyamanan psikis berdasarkan pada perasaan masing masing individu. Dalam arti kenyamanan psikis adalah kondisi pikiran yang mengekspresikan tingkat kepuasan seseorang terhadap lingkungannya. Sehingga usaha pengumpulan informasi tentang kualitas kenyamanan akan melibatkan proses sensasi kenyamanan.

Giffort (1987) yang disadur oleh Sugini menjelaskan bahwa proses sensasi adalah bagian awal dari proses persepsi keseluruhan.

Dalam definisi non konvensional, proses persepsi adalah proses yang juga melibatkan proses pemaknaan, penilaian dan evaluasi lingkungan. Dapat dilihat bahwa untuk dapat melakukan pengumpulan informasi tentang sensasi kenyamanan perlu dipahami terlebih dahulu seperti apa pemaknaan terhadap kenyamanan ruang itu sendiri (Sugini, 2004).

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan

Beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain (Hakim, 2003) : a. Sirkulasi

Sistem sirkulasi sangat erat hubungannya dengan pola penempatan aktivitas dan pengunjung tapak sehingga merupakan pergerakan dari ruang satu ke ruang lain. Kenyamanan dapat berkurang akibat dari sirkulasi yang kurang baik (Hakim, 2003:186). Hendaknya diadakan pembagian

sirkulasi antara manusia dengan kendaraan.

b. Iklim atau Kekuatan Alam

Radiasi sinar matahari Dapat mengurangi rasa nyaman terutama pada daerah tropic, khususnya di siang hari, maka diperlukan adanya peneduh.

c. Angin

Arah angin pada suatu daerah perlu diperhatikan dalam pengolahan tata ruang luar. Hal ini dimaksudkan agar tercipta pergerakan angin mikro yang sejuk dan menyenangkan bagi kegiatan manusia. Pada ruang terbuka yang luas jika diperlukan dapat ditempatkan elemenelemen penghalang angin (wind break) agar kecepatan angin kencang dapat diperlambat sehingga tercipta suasana yang nyaman.

d. Curah hujan

Faktor ini sering menimbulkan gangguan terhadap aktivitas manusia di ruang luar. Oleh karenanya perlu disediakan tempat berteduh apabila terjadi hujan (shelter, gazebo).

e. Temperature

Untuk daerah tropik, temperatur di siang hari relatif cukup panas. Apalagi pada ruang terbuka yang sedikit pepohonan. Untuk mendapatkan iklim mikro yang sejuk maka perlu ditempatkan pohon peneduh dengan tajuk lebar.

f. Kebisingan

Kebisingan adalah salah satu masalah yang dapat mengganggu kenyamanan bagi penduduk disekitarnya. Oleh karenanya untuk mengurangi kebisingan tersebut dapat kita pakai tanaman dengan pola dan ketebalan yang rapat.

g. Aroma atau bau-bauan

Terutama pada daerah pembuangan sampah maka bau yang tidak enak akan tercium oleh orang yang melaluinya. Untuk mengurangi hal itu, maka sumber bau dilokalisasi dan ditempatkan pada area yang tertutup dari pandangan visual serta

dihalangi oleh tanaman pepohonan/semak ataupun dengan peninggian muka tanah.

h. Bentuk

Bentuk elemen furniture harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar skala yang dibentuk mempunyai rasa nyaman. Sebagai contoh, bentuk bangku taman harus mempunyai fungsi yang jelas dan sesuai ukuran agar bila dimanfaatkan oleh manusia akan terasa nyaman.

i. Keamanan

Keamanan merupakan masalah yang penting, karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang dilakukan. Pengertian dari keamanan bukan saja mencakup segi kejahatan (kriminal) tapi juga termasuk kekuatan konstruksi dari elemen taman, tata letak elemen, bentuk elemen, dan kejelasan fungsi.

j. Kebersihan

Sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah dan bau bauan yang tidak menyenangkan. Untuk memenuhi hal tersebut kiranya perlu ditempatkan dan disediakan bak sampah sebagai elemen taman serta tempat pembuangan.

k. Keindahan

Keindahan dalam suatu desain dapat dilihat dari sudut keindahan bentuk dan ekspresi dimana keindahan suatu bentuk menyangkut pertimbangan terhadap prinsip-prinsip yang terkait aspek keindahan yaitu adanya keteraturan, keterpaduan, keseimbangan, irama, proporsi, aksentuasi, ritme dan skala. Keindahan perlu diperhatikan berkaitan dengan kenyamanan yang mencakup kepuasan batin, indra, hingga rasa nyaman dapat diperoleh. Sulit untuk menilai suatu keindahan karena setiap orang mempunyai

persepsi yang berbeda. Namun, dalam hal nyaman maka keindahan dapat diperoleh dari segi bentuk, warna, dan komposisi susunan tanaman, serta komposisi elemen perkerasan.

e. Fasilitas

Salah satu hal penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas.

Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan program lembaga yang satu dengan pesaing yang lain. **f.**

Wujud fisik (tangible) adalah kebutuhan pelanggan yang berfokus pada fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan, tersedia tempat parkir, kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan, sarana komunikasi serta penampilan karyawan.

Fasilitas-fasilitas pelayanan persis seperti yang ada di rumah tangga, tidak seorangpun memikirkannya selama semua fasilitas bekerja dengan baik. Tetapi bila menyimpang dari seharusnya, fasilitas-fasilitas tersebut menjadi sangat penting dan menyita perhatian, bangunan dan fasilitas-fasilitasnya biasanya disusun secara jelek, sehingga mengurangi efisiensi operasi.

Fasilitas fisik dapat mencakup penampilan fasilitas atau elemen-elemen fisik,

peralatan, personel, dan material-material komunikasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat kesan tentang kualitas, kenyamanan, dan keamanan dari jasa yang ditawarkan kepada 1 Sammeng, Andi mappi, cakrawala pariwisata, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hal . 39. 2 T. Hani Handoko, Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2003, hal. 101. 12 konsumen. Bukti fisik meliputi fasilitas fisik, perlengkapan karyawan, dan sarana komunikasi. Fisik nyata tercermin dengan indikator penggunaan peralatan dan teknologi dalam operasional.

Fasilitas menurut islam (bukti fisik) dapat berupa fasilitas fisik seperti gedung, ruangan yang nyaman, dan sarana prasarana lainnya. Dalam konsep islam pelayanan yang berkenaan dengan tampilan fisik hendaknya tidak menunjukkan kemewahan. Fasilitas yang membuat konsumen merasa nyaman memang penting. Namun bukanlah fasilitas yang menonjolkan kemewahan

Ruang Publik

Ruang memiliki arti yang penting bagi kehidupan manusia. Semua kehidupan dan kegiatan manusia sangat berkaitan dengan aspek ruang. Imanuel Kant (*baca Edward Paul, 1972: The Encyclopedia Of Philosophy, vol.3 dan 4 Mac Millian Publishinglm.308*) berpendapat bahwa ...Ruang bukanlah sesuatu yang objektif sebagai hasil pemikiran dan perasaan manusia... sedangkan filsuf Plato berpendapat bahwa ...Ruang adalah suatu kerangka atau wadah dimana obyek dan kejadian tertentu berada (Hakim,2003).

Fungsi Ruang Publik

Peranan ruang publik dapat memberikan karakter kotanya, dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi pengunjung, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya. Dari uraian tersebut, berikut

fungsi ruang publik (Darmawan, 2003:1) :

- a. Sebagai pusat interaksi, komunikasi pengunjung baik formal seperti upacara bendera, sholat Ied pada Hari Raya Idul Fitri, dan peringatan-peringatan yang lain; informal seperti pertemuan-pertemuan individual, kelompok pengunjung dalam acara santai dan rekreatif atau Demo mahasiswa yang menjadi pemandangan sehari-hari akhir-akhir ini dengan tujuan menyapaikan aspirasi, ide-ide atau protes terhadap keputusan pihak penguasa, instansi atau lembaga pemerintah maupun swasta yang lain.
- b. Sebagai ruang terbuka yang menampung koridor-koridor jalan yang menuju kearah ruang publik tersebut dan sebagai ruang pengikat dilihat dari struktur kota, sekaligus sebagai pembagi ruang-ruang fungsi bangunan disekitarnya serta ruang untuk transit bagi masyarakat yang akan pindah kearah tujuan lain.
- c. Sebagai tempat kegiatan pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman, pakaian, souvenir, dan jasa *entertainment* seperti tukang sulap, tarian kera dan ular atau sebagainya terutama di malam hari.
- d. Sebagai paru-paru kota yang semakin padat, sehingga pengunjung banyak yang memanfaatkan sebagai tempat olah raga, bermain, dan bersantai bersama keluarga.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

Persepsi

Persepsi Visual mencakup kemampuan untuk mengerti apa yang dilihat, mengenalinya, memutuskan kepentingannya

dan menghubungkannya dengan informasi yang telah tersimpan di otak. Sedangkan untuk Persepsi Estetika itu adalah hasil yang tercipta dari visual tersebut meliputi keindahan serta menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung taman.



Gambar 4.1.1. Persepsi Taman Hutankota

Sumber : Data Penelitian Pribadi, 2021 Patriot Bina Bangsa Bekasi

Hutankota Patriot Bina Bangsa Bekasi memiliki persepsi visual yang dapat dilihat dari depan gerbang utama, kemudian masuk dengan keindahan taman tersebut meliputi pepohonan yang Rindang, terdapat juga Tugu perjuangan rakyat di Bekasi dan juga Lintasan sepatu roda.

Kenyamanan

Kenyamanan yang ada di Taman Hutankota Patriot Bina Bangsa Bekasi diukur dengan mengikuti teori Kenyamanan fisik dari (Mangunwijaya,1997) dan juga faktor-faktor kenyamanan dari (Hakim, 2003) maka terbentuklah 11 kriteria kenyamanan yang akan saya ukur pada penelitian kali ini, berdasarkan survei penelitian yang telah dilakukan dan telah mendapatkan hasil dari Kuisisioner dan Wawancara secara langsung oleh Pungunjung Taman, Pedagang yang berjualan disana, dan juga para pekerja di taman tersebut dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1.2. Kuisisioner Kenyamanan Taman di Kota

Bekasi

No	Kriteria	Skor			
		Sangat Baik	Baik	Buruk	Sangat Buruk
1	Kondisi Jalan	5	12	5	3
2	Aksesibilitas	15	5	3	2
3	Fasilitas Kebersihan	3	5	10	5
4	Fasilitas Toilet	3	4	8	10
5	Tempat Berada	20	5	0	0
6	Taman Bermain	5	5	5	10
7	Parkir Kendaraan	10	7	5	3
8	Pelayanan Keamanan	15	7	2	1
9	Ketidahan Alam	15	7	2	0
10	Kondisi Pohon	12	11	2	1
11	Kelembahan dan Suhu	10	15	0	0

Keterangan pilihan jawaban dengan di beri Ceklis (✓):
 Sangat Baik (5 point)
 Baik (4 point)
 Buruk (3 point)
 Sangat Buruk (2 point)

b. PEMBAHASAN

Kenyamanan Fasilitas Taman Kota

Kegiatan rekreasi akan dilakukan seseorang bila tersedia fasilitas-fasilitas yang memadai atau memenuhi kegiatan mereka. Penilaian pengunjung terhadap Hutan Kota

Patriot Bina Bangsa dibagi dalam 11 kriteria. Skor sangat baik dengan skor baik dijadikan satu yaitu baik, sedangkan skor buruk dengan sangat buruk dijadikan satu yaitu buruk. Dan 11 kriteria kenyamanan yang ada di taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi sebagai berikut:



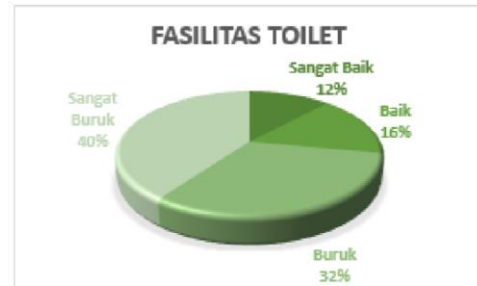
Gambar 4.2.1.1. Diagram Skor Kondisi Jalan Taman Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.1. di atas untuk kondisi jalan pada taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 48% mengatakan baik dan skor terendah 12% mengatakan buruk.



Gambar 4.2.1.2. Diagram Skor Kondisi Jalan Taman Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.2. di atas untuk aksesibilitas taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 60% mengatakan sangat baik dan skor terendah 8% mengatakan buruk.



Gambar 4.2.1.3. Diagram Skor Kondisi Fasilitas Toilet Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.3. di atas untuk fasilitas toilet taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 40% mengatakan sangat buruk dan skor terendah 12% mengatakan sangat baik.



Gambar 4.2.1.4. Diagram Skor Kondisi Fasilitas Kebersihan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.4. di atas untuk fasilitas Kebersihan taman hutan kota

patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 40% mengatakan buruk dan skor terendah 20% mengatakan sangat buruk, baik, dan sebagian sangat baik



Gambar 4.2.1.5. Diagram Skor Kondisi Tempat Ibadah Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.5. di atas untuk Tempat Ibadah taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 80% mengatakan sangat baik dan skor terendah 0% mengatakan sangat buruk dan buruk.



Gambar 4.2.1.6. Diagram Skor Kondisi Fasilitas Taman Bermain Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.6. di atas untuk taman bermain taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 40% mengatakan sangat buruk dan skor terendah 20% mengatakan buruk, baik dan sangat baik



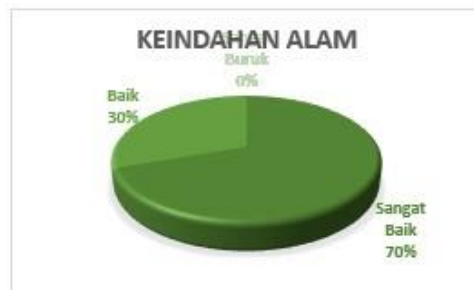
Gambar 4.2.1.7. Diagram Skor Kondisi Parkir Kendaraan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.7. di atas untuk parkir kendaraan taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 40% mengatakan sangat baik dan skor terendah 12% mengatakan buruk.

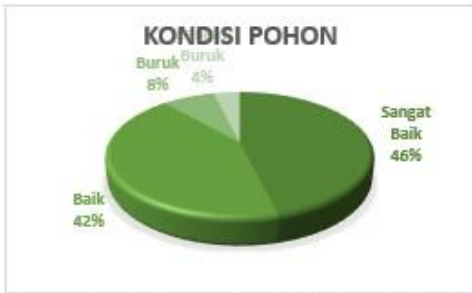


Gambar 4.2.1.8. Diagram Skor Kondisi Pelayanan Keamanan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.8. di atas Pelayanan keamanan taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 65% mengatakan sangat baik dan skor terendah 0% mengatakan sangat buruk.

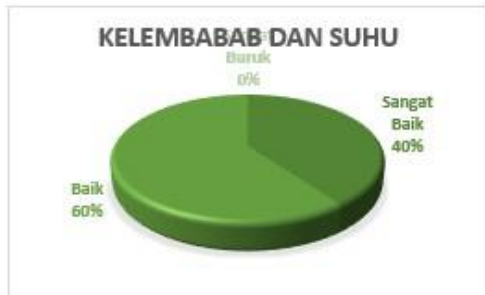


Terlihat dari gambar 4.2.1.9. di atas Pelayanan keamanan taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 70% mengatakan sangat baik dan skor terendah 0% mengatakan sangat buruk.



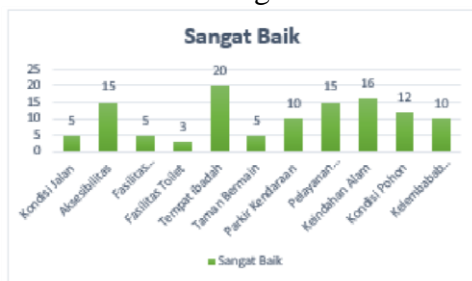
Gambar 4.2.1.10. Diagram Skor Kondisi Pohon Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Terlihat dari gambar 4.2.1.10. di atas Kondisi Pohon/ Vegetasi taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 46% mengatakan sangat baik dan skor terendah 4% mengatakan sangat buruk.



Gambar 4.2.1.11. Diagram Skor Kondisi Kelembabab dan Suhu Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

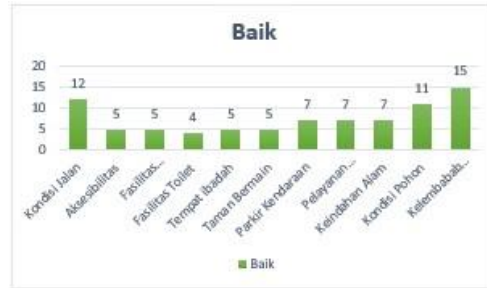
Terlihat dari gambar 4.2.1.11. di atas Kelembabab dan Suhu taman hutan kota patriot bina bangsa Bekasi Skor tertinggi 60% mengatakan sangat baik dan skor terendah 0% mengatakan buruk dan sangat buruk.



Gambar 4.2.1.12. Diagram Skor Sangat Baik Kenyamanan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Dari Gambar 4.2.1.12. Menjelaskan untuk Skor tertinggi menyatakan sangat baik diperoleh 20 sampel dari Tempat Ibadah dengan presentase 80% dan skor terendah

diperoleh 3 sampel dari Fasilitas Toilet dengan presentase 12%



Gambar 4.2.1.13. Diagram Skor Baik Kenyamanan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Dari Gambar 4.2.1.13. Menjelaskan untuk Skor tertinggi menyatakan baik diperoleh 15 sampel dari Kelembabab dan suhu dengan presentase 60% dan skor terendah diperoleh 4 sampel dari Fasilitas

Toilet dengan presentase 16%



Gambar 4.2.1.14. Diagram Skor Buruk Kenyamanan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
 Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Dari Gambar 4.2.1.14. Menjelaskan untuk Skor tertinggi menyatakan buruk diperoleh 10 sampel dari Fasilitas Kebersihan dengan presentase 40% dan skor terendah diperoleh 0 sampel dari Tempat Ibadah dan Kelembabab dan suhu dengan presentase 0%.

taman di hutan kota patriot bina bangsa Bekasi persepsi pengunjung sangat baik pada tempat ibadah, persepsi pengunjung baik pada kelembabab dan suhu, persepsi pengunjung buruk pada fasilitas kebersihan, dan untuk persepsi sangat buruk pada fasilitas toilet dan taman bermain.

Persepsi Pengunjung Sebagai Ruang Publik

Persepsi pengunjung Taman Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi terhadap kenyamanan fasilitas yang ada sudah dalam kriteria yang baik untuk dijadikan sebagai Ruang Publik beraktifitas warga kota Bekasi dengan fasilitas yang lengkap dan keindahan pepohonan yang asri sangat baik untuk kesehatan dan cocok dilakukan berbagai aktifitas di dalamnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain.

1. Fasilitas yang ada di Taman Hutan Kota

sebuah taman kota karena terdapat jogging track, tempat bermain anak, lintasan sepatu roda, lapangan Basket, musholla, Toilet, Plaza, Fasilitas olahraga, lapangan, serta tugu dan air mancur.

2. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas di Bekasi cukup lengkap dari kriteria

Dari Gambar 4.2.1.15. Menjelaskan untuk Skor tertinggi menyatakan sangat buruk diperoleh 10 sampel dari Fasilitas Toilet dan Taman Bermain dengan presentase 40% dan skor terendah diperoleh 0 sampel dari tempat ibadah, keindahan alam, dan kelembaban dengan presentase 0%



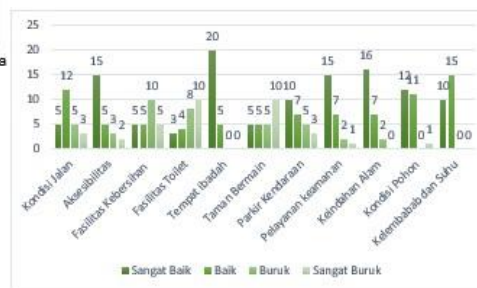
Gambar 4.2.1.15. Diagram Skor Sangat Buruk Kenyamanan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Bangsa Bekasi tergolong baik cocok untuk dijadikan sebagai

1.2. Saran

1. Perlu perbaikan fasilitas di Patriot Bina Bangsa Bekasi ini dan taman bermain

Dari Gambar 4.2.1.16. Menjelaskan keseluruhan kenyamanan fasilitas



Gambar 4.2.1.16. Diagram Skor Keseluruhan Kenyamanan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi
Sumber: Data Penelitian Pribadi, 2021

Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi (82,9%) dan Ruang Publik.

Hutan Kota seperti toilet akan semakin

kenyamanannya untuk Skor

2. untuk Persepsi kenyamanan yang harus di perbaiki adalah tingkat kebersihan taman agar pengunjung yang beraktifitas merasa bersih dan nyaman untuk beraktifitas sebagai ruang publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Buku. Rineka Cipta. Jakarta. 256 p.
- Edi, S. 2013. *Pengaruh struktur vegetasi terhadap iklim mikro kawasan Kota Tangerang*. Skripsi. IPB. Bogor. 69 p.
- Fandeli, C.H. 1992. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar dan*
- Hakim, R., dan Utomo, H. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip, Unsur dan Aplikasi Desain*. Buku. Bumi Aksara. Jakarta. 287 p.
- Hayati, J., Santun, R.P., dan Siti, N. 2013. *Pengembangan ruang terbuka hijau dengan pendekatan kota hijau di Kota Kandangan*. *Jurnal Tata Lokas*. 14 (4) : 306—316.
- Hussein, R., Bagyo, Y., dan Soemarno. 2010. *Analisis kualitas dan kenyamanan lingkungan kawasan hutan kota di Kota Malang*. *Jurnal Agritek* 18(2):245— 267.
- Rahmawati, S.N. 2014. *Kemampuan hutan kota dalam ameliorasi iklim mikro di Kampus IPB Darmaga*. Skripsi. IPB. Bogor. 32 p.
- Setyowati, D.L. 2008. *Iklim Mikro Dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Semarang*. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 15(3) : 125—140.
- Tauhid. 2008. *Kajian jarak jangkauan efek vegetasi pohon terhadap suhu udara pada siang hari di perkotaan*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang. 126

- Tjasyono, B. 1992. *Klimatologi Umum*. Buku. ITB Press. Bandung. 210 p.
3. Zahra, A., Sitawati, F., Agus, S. 2014. *Evaluasi Keindahan dan Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Alun-Alun Kota Baru*. *Jurnal produksi tanaman*. 2. (7): 514—532.
- Zoer`aeni. 1995. *Hutan kota dan lingkungan kota*. Makalah Seminar pada Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknik Lingkungan Universitas Trisakti. Jakarta. 25 p.